

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara tropis yang sudah dikenal sebagai penghasil berbagai macam komoditas hasil pertanian, termasuk di antaranya tanaman obat. Kondisi tanah yang subur, iklim yang baik serta didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi negara penghasil komoditas obat-obatan asal alam yang cukup potensial (Riswan & Andayaningsih, 2008).

Penggunaan bahan alam sebagai obat cenderung mengalami peningkatan dengan adanya isu Pandemi yang mengakibatkan turunnya daya beli dan memiliki efek samping jika dikonsumsi berlebihan masyarakat terhadap obat-obat modern yang relatif lebih mahal harganya. Obat dari bahan alam juga dianggap tidak memiliki efek samping yang membahayakan. Oleh karena itu berdasarkan pengetahuan masyarakat lokal memiliki keterampilan dalam memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitarnya sebagai obat (Katili, dkk 2015).

Hasil survei diketahui bahwa penduduk pedesaan di Indonesia khususnya yang bermukim disekitar kawasan hutan, seringkali menggunakan tanaman atau tumbuhan liar yang terdapat di hutan untuk pengobatan (Suryanto dan Setiawan, 2013). Sehubungan dengan kekayaan alam Indonesia yang cukup tinggi, kemudian dipadukan dengan keragaman suku bangsa akan terungkap berbagai sistem pengetahuan tentang lingkungan alam. Pengetahuan ini akan berbeda dari satu etnis dengan etnis lainnya karena perbedaan tempat tinggal dan dipengaruhi oleh adat, tata cara dan perilaku (Kinho, dkk 2011).

Perubahan pola pengobatan masyarakat ke obat-obatan yang terbuat dari bahan alami saat ini sudah mengglobal(Karyasari, 2002).Hal ini merupakan peluang besar bagi Indonesia untuk membudidayakan tumbuhan obat, maupun industri pengolahannya dengan skala yang cukup besar (Katno, 2008).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dilakukan oleh beberapa masyarakat, misalnya di daerah Maluku Utara, salah satunya di Kecamatan Pulau Ternate kepulauan Hiri, sejak dahulu masyarakatnya telah banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan untuk segala macam penyakit(Adelia 2016).Masyarakat yang ada di wilayah tersebut memiliki kekayaan pengetahuan tradisional dalam bidang pengobatan tradisional khususnya yang berkaitan dengan penyembuhan penyakit(Abdiyani, 2008).Selain itu Pulau Hiri juga masih memiliki keanekaragaman tumbuhan yang masih cukup tinggi.Seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang tua rajin dapat mengonsumsi obat tradisional (Ilhadi, 2016).

Obat tradisional adalah ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman yang mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu secara turun-menurun, obat tradisional mempunyai beragam variasi dari senyawa, sehingga obat tradisional mungkin terjadi dengan adanya interaksi antar senyawa yang mempunyai pengaruh lebih kuat (Herbie, 2015).

Tumbuhan obat tradisional memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan obat modern yaitu, tidak ada efek samping jika digunakan dengan benar, efektif untuk menyembuhkan penyakit yang sulit disembuhkan dengan obat kimia, harga yang terjangkau dan tidak diperlukan tenaga medis dalam

penggunaanya (Karyasari, 2002). Masyarakat lebih senang menggunakan pengobatan alternatif dengan ramuan mulai dari penyakit fisik maupun non fisik seperti, panas, darah tinggi dan gula darah(Kuntorini, 2005)

Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat sangat penting dan diharapkan dapat mendorong adanya upaya pelestarian untuk beberapa jenis tumbuhan (Rosiana, 2013).Jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat sepertinya sudah tidak dibudidayakan dan keberadaannya sudah semakin berkurang sehingga perlu dilakukan penelitian terkait pengetahuan masyarakat local terhadap pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat(Sudirga, 2012).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan berdasarkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Dorari Isa?
2. Bagaimana cara masyarakat meramu tumbuhan yang berkhasiat obat?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan berdasarkan pengetahuan lokal masyarakat kelurahan Dorari Isa
2. Untuk mengetahui cara meramu tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat.

#### **1.4. Manfaat**

Untuk mengetahui pentingnya menjaga tumbuhan yang berkhasiat obat tradisional berdasarkan kearifan lokal yang sudah dilakukan secara turun temurun, serta mengetahui pengetahuan lokal tentang jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan secara tradisional oleh masyarakat lokal di Kelurahan Dorari Isa Pulau Hiri Kecamatan Kota Ternate.

